

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya berbagai lembaga keuangan bank dan bukan bank memang banyak menguntungkan bagi masyarakat, terutama dalam bidang finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Baik bank negeri maupun swasta banyak bersaing dengan lembaga keuangan bukan bank seperti koperasi simpan pinjam. Koperasi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang dibentuk untuk mengelola dana yang dihimpun oleh anggota guna membiayai kebutuhan koperasi dan keanggotaanya.

Koperasi simpan pinjam didirikan bertujuan memberi kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan persyaratan mudah dan bunga yang relatif ringan. Koperasi simpan pinjam juga berusaha untuk mencegah para anggotanya agar tidak terlibat dalam hutang rentenir, dengan jalan meningkatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang serendah-rendahnya, koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Sebagai lembaga keuangan bukan bank yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit, koperasi simpan pinjam berusaha memberikan kemudahan dalam layanan pemberian kredit.

Kata kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang artinya kepercayaan. Maksud dari percaya, bagi pemberi kredit adalah percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Sedangkan bagi penerima kredit mempunyai kewajiban membayar sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Dalam masyarakat, pengertian kredit sering disamakan dengan pinjaman, artinya bila seseorang mendapat kredit berarti mendapat pinjaman. Untuk meyakinkan calon nasabah benar-benar dapat dipercaya maka harus menganalisa kredit terlebih dahulu, yang mencakup latar belakang nasabah, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor pendukung lainnya. Tujuan analisa ini yaitu untuk meyakinkan bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman, sehingga bisa memperlancar proses pemberian kredit, dan mencegah terjadinya kredit macet.

Dalam pelaksanaan kegiatannya juga perlu melalui prosedur pemberian kredit yang baik, yaitu dengan melalui tahapan-tahapan, diantaranya permohonan pemberian kredit, keputusan persetujuan atau penolakan permohonan, perjanjian kredit, pencairan kredit, administrasi, pengawasan dan pembinaan, serta pelunasan kredit. Hal ini juga didasarkan atas azas-azas dan kebijakan yang tentunya memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Untuk dapat menjalankan aktivitas di perusahaan maka membutuhkan suatu sistem. Sistem digunakan untuk menangani kegiatan yang dilakukan secara rutin atau berulang kali (prosedur). Adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar.

Koperasi Serba Usaha Mekar Sari merupakan salah satu koperasi yang berada di Kabupaten Kulon Progo. Koperasi Serba Usaha Mekar Sari Di Kulon Progo memiliki 2 unit usaha yaitu unit tabungan dan unit simpan pinjam. Usaha Unit Simpan Pinjam (USP) merupakan salah satu bentuk usaha yang berfungsi memberikan kredit kepada anggota koperasi dan masyarakat umum, yang diharapkan akan membantu dalam kelangsungan hidup para anggotanya. Namun dalam kenyataannya tidak sepenuhnya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penyaluran kredit kepada nasabah mengandung risiko yang sangat besar. Salah satunya adalah tidak kembalinya dana atau kredit yang disalurkan kepada nasabah karena tidak semua nasabah mampu mengembalikan kredit dengan baik dan tepat waktu. Kredit bermasalah dapat disebabkan oleh faktor ekstern dan juga intern perusahaan. Faktor ekstern biasanya berasal dari debitur seperti kegagalan usaha karena kelesuan pasar atau kejadian luar biasa yang tidak diperkirakan sebelumnya seperti tempat usaha debitur terkena bencana atau mengalami kebakaran.

Faktor intern berasal dari perusahaan sendiri seperti sikap kurang hati-hati dalam melakukan analisis kredit, kesalahan dalam penaksiran jaminan dan lemahnya pengendalian intern perusahaan. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya menyebabkan kredit yang diberikan koperasi Serba Usaha Mekar Mas Di Kulon Progo pada debitur mengalami masalah mulai dari keterlambatan dalam proses pembayaran angsuran kredit hingga kredit tidak dapat dilunasi. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian intern yang baik dalam pemberian kredit yang baik, karena akan menentukan kondisi perusahaan dimasa yang akan datang terutama untuk menghindari resiko kredit macet dan penyimpangan atau penyelewengan yang dapat dilakukan oleh oknum tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, mengingat betapa pentingnya sistem pengendalian intern pemberian kredit bagi perkembangan perusahaan, maka harus diketahui sejauh mana sistem pengendalian intern yang diterapkan pada koperasi Serba Usaha Mekar Mas Di Kulon Progo. Penulis ingin mengevaluasi sistem pengendalian intern pembelian kredit pada koperasi Serba Usaha Mekar Di Mas Kulon Progo. Maka penulis mengambil judul **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SERBA USAHA MEKAR MAS DI KULON PROGO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat suatu perumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian intern pemberian kredit pada koperasi Serba Usaha Mekar Mas Di Kulon Progo?
2. Apakah sistem pengendalian intern pemberian kredit pada koperasi Serba Usaha Mekar Mas Di Kulon Progo sesuai dengan teori sistem pengendalian intern?

C. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang dihadapi oleh badan usaha tersebut, penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas dengan maksud agar pembahasan dan penyusunannya dapat dilakukan secara terarah dan tercapai sesuai yang diharapkan serta untuk menghindari perluasan masalah yang dibahas.

Batasan masalah tersebut yaitu:

1. Pembahasan mengenai sistem pengendalian intern pemberian kredit pada koperasi Serba Usaha Mekar Mas Di Kulon Progo
2. Sistem pengendalian intern pemberian kredit pada koperasi Serba Usaha Mekar Mas Di Kulon Progo tahun 2018

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern pemberian kredit pada koperasi Serba Usaha Mekar Mas Di Kulon Progo

2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern pemberian kredit pada koperasi Serba Usaha Mekar Mas Di Kulon Progo dengan teori sistem pengendalian intern

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan penulis mengenai sistem akuntansi pemberian kredit pada perusahaan dan sebagai aplikasi antara ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan realita sesungguhnya yang terjadi dalam perusahaan sehingga pemahaman teori akan lebih mendalam

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan untuk memperbaiki sistem akuntansi pemberian kredit yang telah ada agar ke depannya bisa berjalan lebih baik lagi.

3. Bagi Universitas

Diharapkan akan menambah informasi serta dapat digunakan sebagai bahan referensi penyusunan skripsi di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penelitian

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang dibahas adalah mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori seperti: pengertian koperasi, pengertian kredit, fungsi kredit, prinsip-prinsip perkreditan, unsur-unsur kredit, sistem dan prosedur, pengertian sistem akuntansi dan jenisnya, pengertian sistem pemberian kredit, unsur-unsur dalam sistem pemberian kredit, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, Populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dalam bentuk flowchart dan pembahasan untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya.